

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah *field research* (penelitian lapangan) dengan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan prosedur analisis yang tidak menggunakan prosedur analisis statistik atau cara kuantifikasi lainnya.<sup>1</sup> Sebagaimana penulis meneliti ini dikecamatan Tahunan Kabupaten Jepara.

##### B. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan *kualitatif*, dalam penulisan skripsi penulis menggunakan pendekatan sosiologis yaitu pendekatan yang di gunakan untuk mengupas masalah-masalah sosial yang terjadi di masyarakat, dan pendekatan historis yaitu pendekatan yang di gunakan dengan menganalisa kejadian-kejadian atau sejarah yang terjadi pada masa dahulu.<sup>2</sup>

##### C. Alasan Menggunakan Pendekatan

Dengan pendekatan kualitatif tersebut peneliti dapat menggali data-data, fakta-fakta yang lebih tuntas, pasti, sehingga memiliki kredibilitas yang tinggi. pendekatan *kualitatif* dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positifisme. maka data yang didapatkan akan lebih lengkap, lebih mendalam, kredibel, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai.

##### D. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah masyarakat yang melakukan nikah mut'ah. Adapun Objek penelitiannya yaitu Faktor-faktor Penyebab Nikah Mut'ah di Kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara.

---

<sup>1</sup> Lexi J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rosdakarya, Bandung, 2004, hlm. 6.

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, hlm.73.

#### E. Sumber data

Data yang di ambil penulis dalam skripsi ini adalah data mengenai permasalahan faktor-faktor penyebab nikah mut'ah yang terjadi di desa Tahunan. Dan dalam pengumpulan data ini, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

##### 1. Data primer

Data primer yaitu data yang berasal langsung dari sumber yang dikumpulkan secara khusus dan berhubungan langsung dengan permasalahan yang diteliti. Data primer yang diperlukan dalam penelitian ini di dapat dari data yang diambil langsung dari subjek penelitian dilapangan adalah pelaku nikah mut'ah dan tokoh masyarakat kecamatan Tahunan Kabupaten Jepara.

##### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang digunakan oleh organisasi yang bukan pengelolanya, dan data sekunder adalah data yang lebih dulu dikumpulkan oleh orang diluar penyelidik walaupun yang dikumpulkan itu sesungguhnya data asli. Data sekunder diambil melalui *library* kepustakaan dengan cara membaca dari buku-buku, kitab-kitab dan dokumen-dokumen yang berkaitan dengan skripsi.

#### F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menempatkan data yang di butuhkan dalam menyusun penelitian ini metode yang digunakan:

##### 1. Wawancara

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu, percakapan itu dilakukan oleh dua pihak. Yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu secara terstruktur. Maksud mengadakan wawancara antara lain mengkonstruksi

mengenai orang, kejadian, kegiatan, organisasi, perasaan, motivasi, tuntutan, dan kepedulian.<sup>3</sup>

Wawancara ini dilakukan terhadap tokoh masyarakat Tahunan yaitu pak Kyai Shoebari, Muhaimin dan Khairani dan orang-orang yang pernah melaksanakan nikah Mut'ah, karena masyarakatlah yang menjadi pelaku tersebut, wawancara dilakukan untuk mengetahui faktor apa yang menjadi alasan, latar belakang, serta bagaimana persepsi mereka mengenai adanya nikah Mut'ah.

## 2. Observasi

Observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap yang tampak pada obyek penelitian, observasi langsung dilakukan terhadap obyek di tempat terjadi atau berlangsungnya peristiwa, sehingga observer berada bersama obyek yang diselidikinya.<sup>4</sup>

Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif adalah melengkapinya dengan format atau blangko pengamatan sebagai instrumen. Format yang disusun berarti item-item tentang kejadian atau tingkah laku yang digambarkan akan terjadi.<sup>5</sup> Hal yang diobservasikan ialah faktor-faktor penyebab Nikah Mu'ah oleh para pelaku.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen, yang artinya barang-barang tulis.<sup>6</sup> Di dalam melaksanakan metode dokumentasi, penulis meneliti benda-benda tertulis, seperti koleksi foto pelaku dengan suami yang menikahi Mu'ah, catatan-catatan, buku-buku, dan lain-lain yang dianggap penting dalam penelitian.

---

<sup>3</sup> Lexy J. Moloeng, *Op. Cit*, hlm. 135.

<sup>4</sup> Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 1990, hlm. 100.

<sup>5</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Bina Aksara, Jakarta, 1987, hlm. 185.

<sup>6</sup> *Ibid*, hlm. 131.

#### G. Keabsahan Data

Untuk mendapatkan suatu data diperlukan teknik, oleh karena dalam penelitian ini berbentuk kualitatif maka teknik yang digunakan adalah teknik triangulasi.<sup>7</sup> Teknik triangulasi digunakan untuk menguji validitas data dalam penelitian ini. Triangulasi adalah sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu.<sup>8</sup> Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai bahan pembandingan terhadap data tersebut.<sup>9</sup>

Teknik triangulasi yang biasa digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya, yaitu dengan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari alat dan waktu, tempat berbeda.

Pada penelitian ini, cara yang dilakukan oleh peneliti untuk mengecek keabsahan data dan kebenaran data melalui wawancara dengan para informan secara lisan serta didukung dari sumber tertulis yaitu dari buku-buku, surat-surat kabar dan sebagainya. Karena data dalam penelitian kualitatif ini biasanya bersifat subyektif maka wawancara dilakukan kepada tiga informan/ narasumber untuk menguji kebenarannya. Dari hasil wawancara yang bersifat subyektifitas-subyektifitas itu kemudian di intersubjektifitaskan melalui kesamaan pendapat dari para informan, kemudian disimpulkan sehingga data yang didapatkan benar-benar obyektif karena para informan telah saling mengkroscekkan pendapatnya.<sup>10</sup>

#### H. Analisis Data

Analisa yang digunakan adalah analisa deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berupa kata-kata yang peneliti peroleh sebelum

---

<sup>7</sup> Lexy J. Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung, 1990, hlm. 18.

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R &D)*, Alfabeta, Bandung, 2010, hlm. 372.

<sup>9</sup> Lexy J Moeleong, Op. Cit., hlm. 25.

<sup>10</sup> Lexy J Moeleong, Op. Cit., hlm. 31.

dilapangan yaitu dengan melakukan observasi, kemudian melakukan wawancara dengan informan yaitu beberapa pelaku Nikah Mu'ah dan sebagian tokoh Masyarakat Tahunan, setelah itu mengolah data dan meninjau dari hukum islamnya. Hal ini disebabkan oleh adanya penerapan metode kualitatif. Selain itu, semua yang dikumpulkan berkemungkinan menjadi kunci terhadap apa yang sudah diteliti.<sup>11</sup>

Dalam desain studi deskriptif ini termasuk desain untuk studi komulatif dan *explorative* yang berkehendak hanya untuk mengenal fenomena-fenomena untuk keperluan studi selanjutnya. Dalam studi deskriptif juga termasuk:

1. Studi untuk melukiskan secara akurat sifat-sifat dari beberapa fenomena kelompok atau individu.
2. Studi untuk menentukan frekuensi terjadinya suatu keadaan untuk meminimalkan bias dan memaksimumkan reliabilitas.<sup>12</sup>

---

<sup>11</sup> Lexy J. Moloeng, *Op. Cit*, hlm. 6.

<sup>12</sup> Mohlm. Nizar, *Metode Penelitian*, Ghalia Indonesia, Jakarta, 2003, hlm. 89.